

# HUBUNGAN BEBAN KERJA, SHIFT KERJA, DAN KUALITAS TIDUR DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT BAGIAN IGD RS AL ISLAM BANDUNG

SANTI ANDRYANI-25000119130233  
2023-SKRIPSI

Kelelahan kerja merupakan permasalahan umum yang terjadi pada tenaga kerja, termasuk perawat. Kelelahan digambarkan sebagai rasa lelah sebelum atau setelah berkegiatan akibat kekurangan energi. Beban kerja perawat yang tinggi serta adanya rotasi shift kerja berkontribusi pada kelelahan dan dapat berefek pada kuantitas tidur yang kurang dan kualitas tidur yang buruk. Kelelahan kerja akan berdampak pada penurunan kinerja dan meningkatkan risiko *human error*. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara beban kerja, shift kerja, dan kualitas tidur dengan kelelahan kerja pada perawat bagian IGD RS Al Islam Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat IGD RS Al Islam Bandung berjumlah 36 orang dan menggunakan teknik *total sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini berupa kelelahan kerja dengan *psychomotor test* menggunakan aplikasi "Reaction Time" Versi 1.12 pada *smartphone* untuk mengukur kelelahan kerja, sedangkan variabel independen berupa beban kerja fisik melalui pengukuran %CVL dengan perhitungan denyut nadi menggunakan *pulse-oxymeter*, shift kerja diukur melalui lembar kuesioner, serta kuesioner PSQI untuk mengukur kualitas tidur. Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji *Rank-Spearman*. 30,6% perawat mengalami kelelahan sedang sedangkan 69,4% mengalami kelelahan ringan. Terdapat hubungan yang cukup signifikan antara beban kerja fisik ( $p=0,01$ ) dan kualitas tidur ( $p=0,02$ ) dengan kelelahan kerja. Sementara shift kerja tidak berhubungan dengan kelelahan kerja ( $p=0,452$ ).

**Kata kunci** : Kelelahan Kerja; Beban Kerja; Shift Kerja; Kualitas Tidur; Perawat IGD